

BAB IV KESIMPULAN

Konflik Nagorno – Karabakh merupakan tren dari konflik pada pada era 90an, dan juga merupakan trend pada konflik di wilayah bekas Uni Soviet lainnya hingga kini. Konflik tersebut diwarnai dengan perang hingga gencatan senjata dan juga upaya perdamaian melalui mediasi yang dilakukan oleh Rusia dan OSCE Minsk Group.

Dalam upaya memediasi konflik yang terjadi antara Armenia dan Azerbaijan ini, Rusia dapat dikatakan memenuhi peran dan tanggung jawabnya sebagai mediator konflik Nagorno – Karabakh. Dapat disimpulkan bahwa Rusia terlibat secara aktif dan positif namun di sisi lain juga menjadi aktor yang berpotensi memicu ketegangan antara Armenia dan Azerbaijan. Keterlibatan Rusia dalam konflik Nagorno – Karabakh adalah sebagai mediator yang berada di posisi *co-chairman* OSCE Minsk Group. Dalam keterlibatannya sebagai mediator, Rusia telah memfasilitasi negosiasi antara Armenia dan Azerbaijan bahkan dengan menjadi mediator yang paling aktif memfasilitasi sejak tahun 2010. Beberapa negosiasi yang difasilitasi oleh Rusia juga menghasilkan beberapa kesepakatan yang mendukung perkembangan resolusi konflik seperti *Confidence Building Measure* (CBM).

Rusia juga telah memperlihatkan upaya dalam menghadirkan konteks positif dan keadaan yang kondusif dengan mempersuasi kedua belah pihak, bahwa masih ada masa depan untuk proses negosiasi, mengingatkan kepatuhan terhadap hukum internasional, dan meyakinkan kenetralan Rusia. Tetapi di sisi lain terkait kabar jual beli senjata antara Rusia dengan Armenia maupun Azerbaijan dan dari amandemen perjanjian militer Rusia dengan Armenia menyumbang ketegangan tersendiri dalam atmosfer hubungan antara Armenia dan Azerbaijan, terutama masalah rasa saling percaya. Ketegangan yang diwarnai dengan pernyataan tuduhan, ancaman penggunaan kekuatan sebagai cara menyelesaikan masalah, peningkatan anggaran militer, dan pelanggaran

gencatan senjata dapat diperparah dengan kabar dan laporan yang beredar mengenai pengiriman senjata Rusia ke Armenia dan Azerbaijan.

Dengan demikian Rusia telah menunjukkan sikap proaktif dalam upaya penyelesaian resolusi konflik di Nagorno – Karabakh, Rusia tetap merupakan aktor penting baik sebagai anggota OSCE Minsk Group dalam upaya mediasi berdasarkan hubungan bilateral antar Armenia dan Azerbaijan. Pemberian kewenangan Rusia dalam menyelesaikan konflik di Nagorno – Karabakh ini memang bukanlah hal yang mudah, hubungan kedekatan sejarah, budaya , dan politik Rusia memang masih dapat memengaruhi negara - negara di wilayah Kaukasus Selatan. Rusia dipilih oleh negara – negara lain yang tergabung dalam OSCE Minsk Group untuk lebih proaktif dalam penyelesaian konflik terutama dalam menentukan dan menyediakan tempat dalam perundingan perdamaian antara Armenia dan Azerbaijan dalam konflik di Nagorno – Karabakh.

